

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Objek atau Subjek Penelitian**

Objek penelitian ini dilakukan pada perguruan tinggi Yogyakarta yaitu Perguruan Tinggi Swasta (PTS) yaitu Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Universitas Islam Indonesia, Universitas Ahmad Dahlan, Universitas Atma Jaya Yogyakarta dan Universitas PGRI Yogyakarta Subjek penelitian adalah dosen dan karyawan universitas dengan rincian sebagai berikut:

- a. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
  - a) Fakultas Ekonomi dan Bisnis
  - b) Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik
  - c) Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
  - d) Fakultas Agama Islam
  - e) Prodi Teknik Informatika
- b. Universitas Islam Islam
  - a) Fakultas Ekonomi
- c. Universitas Ahmad Dahlan
  - a) Fakultas Ekonomi dan Bisnis
- d. Universitas Atma Jaya Yogyakarta
  - a) Fakultas Bisnis dan Ekonomika
- e. Universitas PGRI Yogyakarta
  - a) Fakultas Bisnis

## **B. Jenis Data**

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif dengan data primer yang menggunakan kuesioner yang disebarakan kepada dosen atau karyawan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Universitas Islam Indonesia, Universitas Ahmad Dahlan, Universitas Atma Jaya Yogyakarta dan Universitas PGRI Yogyakarta. Tujuan dari kuesioner adalah diperoleh data yang cukup untuk dapat menunjukkan kebenaran dalam kinerja perguruan tinggi.

## **C. Teknik Pengambilan Sampel**

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dengan cara *purposive sampling* untuk mendapatkan sampel yang *representative* pada penelitian ini. Teknik *purposive sampling* adalah suatu teknik pengambilan sampel dengan menyeleksi kriteria tertentu. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan kriteria dosen di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Universitas Islam Indonesia, Universitas Ahmad Dahlan, Universitas Atma Jaya Yogyakarta dan Universitas PGRI Yogyakarta serta karyawan yang bekerja di bagian administrasi perkuliahan seperti di prodi dan TU universitas.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data metode primer yang dilakukan berupa penyebaran kuesioner dosen atau karyawan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Universitas Islam Indonesia, Universitas Ahmad Dahlan, Universitas Atma Jaya Yogyakarta dan

Universitas PGRI Yogyakarta untuk mendapatkan informasi dan data yang digunakan dalam menyelesaikan penelitian ini. Teknik pengisian kuesioner pada penelitian ini dilakukan dengan memilih tingkat kesetujuan ataupun ketidaksetujuan atas pernyataan yang diberikan. Skala pengukuran yang digunakan dalam kuesioner ini menggunakan model skala likert 1 sampai 5, mulai dari Sangat Tidak Setuju (1), Tidak Setuju (2), Netral (3), Setuju (4), Sangat Setuju (5).

#### **E. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan tiga variabel independen yaitu perspektif pelanggan, perspektif proses internal bisnis dan perspektif pembelajaran dan pertumbuhan. Serta terdapat satu variabel dependen yaitu kinerja perguruan tinggi.

##### **1. Variabel Dependen**

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen atau didefinisikan sebagai variabel yang akan dijelaskan sebagai akibat dari pengaruh variabel independen. Variabel dependen bisa juga disebut dengan variabel terikat. Dalam penelitian ini menggunakan variabel dependen yaitu kinerja perguruan tinggi bahwa sistem pengukuran kinerja yang terintegrasi untuk kinerja perguruan tinggi adalah pembelajaran dan pertumbuhan karena salah satunya meliputi perkembangan staf untuk bergerak lebih maju sehingga pentingnya perencanaan karir untuk perbaikan kinerja perguruan tinggi menurut Chen, et

al (2009). Kinerja perguruan tinggi merupakan pencapaian kinerja suatu perguruan tinggi dalam mendapatkan target yang sudah direncanakan seperti kualitas penelitian, reputasi akademik fakultas, kualitas program akademik, kontribusi penelitian kepada masyarakat, persiapan pemimpin masa depan dan kualitas lulusan yang digunakan untuk mengambil keputusan dalam meningkatkan kinerja perguruan tinggi.

Kuesioner yang digunakan dalam kinerja universitas terdiri dari 10 butir pernyataan yang mengacu pada penelitian Amin, 2014. Pada kuesioner kinerja universitas menggunakan skala likert 1 sampai 5 yaitu Sangat Rendah (1), Dibawah Rata-Rata (2), Rata-Rata (3), Diatas Rata-Rata (4), Sangat Tinggi (5).

## 2. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi keberadaan variabel dependen. Variabel ini dikatakan sebagai sebab dari pengaruh variabel dependen dan yang mempengaruhi atau menjelaskan variabel lain (Liana, 2009). Penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu *balanced scorecard* dari perspektif non *financial* yaitu perspektif pelanggan, perspektif proses internal bisnis dan perspektif pembelajaran dan pertumbuhan.

a) Perspektif Pelanggan

Dalam *balanced scorecard*, perspektif pelanggan digunakan untuk mengetahui loyalitas pelanggan dengan menggunakan lima dimensi antara lain: tampilan fisik dan media komunikasi, pelayanan yang dipercaya, ketanggapan dalam memberikan layanan, jaminan pelayanan serta sikap peduli menurut Widiastuti (2015). Menurut Sukirno (2017) sasaran pada perspektif pelanggan adalah memberikan kepuasan kepada mahasiswa, orang tua dan pemangku kepentingan yang terkait atas pelayanan yang diberikan perguruan tinggi.

Kuesioner yang digunakan dalam perspektif pelanggan terdiri dari 8 pernyataan yang mengacu pada penelitian Elola, et al, 2016. Pada kuesioner perspektif pelanggan menggunakan skala likert 1 sampai 5 yaitu Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Netral (N), Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS) dimana saat responden memilih Sangat Setuju, maka semakin tinggi tingkat perspektif pelanggan. Sebaliknya saat responden memilih Sangat Tidak Setuju, maka semakin rendah tingkat perspektif pelanggan.

#### b) Perspektif Proses Internal Bisnis

Perspektif ini berkaitan di dunia pendidikan berkaitan dengan pengembangan layanan akademik yang berkelanjutan. Pengukuran dalam perspektif ini adalah inovasi dan kelulusan mahasiswanya menurut Widiastuti (2015). Proses internal bisnis digunakan untuk kegiatan yang dilakukan manajemen dalam mengoptimalkan aktivitas atau kegiatan operasional yang berjalan di perguruan tinggi seperti pemberian materi pembelajaran yang inovatif, kreatif dan mudah dipahami mahasiswa serta mampu memberikan pelatihan praktikum yang mampu diterapkan dalam dunia kerja

Kuesioner yang digunakan dalam perspektif proses internal bisnis terdiri dari 8 pernyataan yang mengacu pada penelitian Elola, et al, 2016. Pada kuesioner perspektif proses internal bisnis menggunakan skala likert 1 sampai 5 yaitu Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Netral (N), Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS) dimana saat responden memilih Sangat Setuju, maka semakin tinggi tingkat perspektif pelanggan. Sebaliknya saat responden memilih Sangat Tidak Setuju, maka semakin rendah tingkat perspektif proses internal bisnis.

c) Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan

Perspektif ini berkaitan dengan sarana dan prasarana dalam mengembangkan pertumbuhan dan meningkatkan kinerja jangka panjang bersumber pada SDM seperti: indeks karyawan, kualitas dosen, serta pengalaman bekerja. Pengukuran ini menggunakan kepuasan karyawan dan produktivitas pegawai menurut Widiastuti (2015). Menurut Sukirno (2017) perspektif pembelajaran dan pertumbuhan adalah indikator yang harus dibangun dalam mengembangkan peningkatan kinerja jangka panjang yang bersumber dari sistem dan prosedur, indeks kepuasan karyawan, kualitas dosen melalui tingkat pendidikan, kepangkatan, pengalaman bekerja dan usia dosen. Perspektif ini diukur berdasarkan kepuasan karyawan dan produktivitas karyawan.

Kuesioner yang digunakan dalam perspektif pembelajaran dan pertumbuhan terdiri dari 11 pernyataan yang mengacu pada penelitian Elola, et al, 2016. Pada kuesioner perspektif pelanggan menggunakan skala likert 1 sampai 5 yaitu Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Netral (N), Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS) dimana saat responden memilih Sangat Setuju, maka semakin tinggi tingkat perspektif pembelajaran dan pertumbuhan.

Sebaliknya saat responden memilih Sangat Tidak Setuju, maka semakin rendah tingkat perspektif pembelajaran dan pertumbuhan.

#### **F. Uji Statistik Deskriptif**

Dalam uji statistik deskriptif adalah suatu penggambaran guna mendeskripsikan kumpulan data. Pada instrument tersebut diantaranya terdapat nilai maksimum, minimum, mean dan standar deviasi. Statistik ini merupakan proses dimana memodifikasi suatu bentuk yang dikumpulkan berupa data dari responden melalui pernyataan yang ada pada kuesioner sehingga mudah untuk diinterpretasikan atau diolah.

#### **G. Uji Kualitas Instrumen**

##### **1. Uji Validitas**

Dalam uji validitas mempunyai tujuan untuk mengukur atau mengetahui apakah instrument atau alat ukur kuesioner yang digunakan dalam penelitian tepat atau valid. Untuk mampu mengetahui seberapa valid setiap hasil pertanyaan maka mampu dikorelasikan skor butir pernyataan dengan menggunakan skor total (Nadzaruddin dan Basuki, 2015).

Uji validitas dapat menggunakan analisis faktor. Analisis faktor merupakan analisis yang memuat informasi tentang pengelompokan variabel faktor dalam suatu penelitian. Output yang dihasilkan dalam pengujian dengan analisis faktor yaitu *KMO and Bartlett's Test, Anti-Image Matrices, Communalities, Total Variance*

*Explained*, dan *Component Matrix*. Dalam penelitian ini hanya menggunakan *KMO and Bartlett's Test* dan *Component Matrix*. Kriteria pengujian uji validitas apabila menghasilkan  $KMO > 0,5$  dan *faktor loading*  $> 0,5$  maka instrumen yang diukur valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan cara untuk menguji maupun mengukur suatu instrumen apakah cukup dapat dipercaya untuk bisa diterapkan sebagai alat pengumpul yaitu kuesioner. Dalam uji reliabilitas digunakan untuk menguji konsistensi dari jawaban yang di dapat dari responden atas pernyataan yang diajukan dalam kuesioner. Kuesioner mampu dinyatakan reliabel apabila dalam pertanyaan tersebut mampu dijawab secara konsisten dari waktu ke waktu oleh responden. Cara untuk mengetahui uji reliabilitas dapat dilihat dengan menggunakan *Cronbach's Alpha*. Menurut Nadzaruddin dan Basuki (2015) instrumen penelitian yang memiliki *cronbach's alpha*  $< 0,50$  maka reliabilitas rendah, instrumen penelitian yang memiliki *cronbach's alpha* antara 0,50-0,70 maka reliabilitas moderat, instrumen penelitian yang memiliki nilai *cronbach's alpha* antara 0,70-0,90 maka reliabilitas tinggi dan instrumen penelitian yang memiliki nilai *cronbach's alpha*  $> 0,90$  maka reliabilitasnya sempurna.

## H. Uji Asumsi Klasik

Dalam uji asumsi klasik terdapat tiga alat pengujian yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas. Ketiga uji asumsi klasik tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Uji Normalitas

Dalam uji normalitas mengandung suatu pengujian yang bertujuan untuk menguji sebuah residual data berdistribusi normal atau tidak. Di dalam pengujian normalitas mampu terlihat signifikansi pada *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*. Dengan signifikansi minimum  $\text{sig} > 0,05$  maka data tersebut dinyatakan normal (Nadzaruddin dan Basuki, 2015).

### 2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan pengujian yang bertujuan untuk menguji hubungan antar variabel dengan model yang di regresi. Dalam pengujian ini dilakukan dengan cara melihat tabel *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *Tolerance*. Suatu data apabila nilai  $\text{VIF} < 10$  atau nilai  $\text{Tolerance} > 0,1$  maka tidak terdapat multikolinieritas. Apabila dari hasil hubungan antar variabel mendapatkan hasil tidak sesuai dengan ketentuan maka variabel independen tersebut mengandung multikolinieritas (Nadzaruddin dan Basuki, 2015).

### 3. Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas ialah suatu uji yang digunakan untuk mengetahui dalam suatu data apakah terdapat penyimpangan maupun tidak. Dalam uji heteroskedasitas dijalankan untuk menguji model regresi yang digunakan tidak memiliki kesamaan varian. Pengujian heteroskedasitas menggunakan uji glejser. Uji glejser dilakukan dengan menggunakan regresi nilai absolut residual terhadap variabel independennya. Suatu data yang terkumpul dinyatakan bebas dari heteroskedasitas apabila memiliki nilai signifikansi  $> 0,05$  maka variabel tersebut terbebas dari heteroskedasitas (Ghozali, 2001).

## I. Uji Hipotesis dan Analisis Data

Uji hipotesis dan analisis data digunakan untuk menguji kebenaran suatu pernyataan secara statistik dan menarik kesimpulan apakah menerima atau menolak pernyataan tersebut.

### 1. Analisis Regresi Linier Berganda

Pengujian kualitas data yang telah dilakukan dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas sehingga dapat diketahui bahwa data memenuhi syarat untuk diteruskan ke model regresi. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut persamaan analisis regresi linier berganda:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

$Y$  : Kinerja Perguruan Tinggi/ Universitas

$\alpha$  : Konstanta

$\beta_1- \beta_3$  : Koefisien Regresi

$X_1$  : Perspektif Pelanggan

$X_2$  : Perspektif Proses Internal Bisnis

$X_3$  : Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan

$e$  : Error Term

## 2. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)

Menurut Nadzaruddin dan Basuki (2015) koefisien determinasi (*adjusted R<sup>2</sup>*) adalah sebuah pengukuran yang bertujuan untuk menunjukkan seberapa besar variabel independen menjelaskan variabel dependen. Besarnya koefisien determinasi dari 0 sampai 1. Apabila nilai  $R^2$  kecil maka kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen terbatas. Sebaliknya semakin tinggi nilai dari  $R^2$  maka semakin banyaknya suatu variabel independen terlibat.

## 3. Uji Signifikan Parsial (Uji $t$ )

Uji  $t$  adalah suatu pengujian untuk mengetahui adanya pengaruh dari tiap variabel independen terhadap variabel dependen. Uji  $t$  bertujuan untuk mengetahui masing-masing variabel independen secara parsial memiliki pengaruh terhadap variabel dependen dengan melihat sig pada tabel *coefficient*  $\beta$  dan melihat arahnya pada bagian  $\beta$

untuk mengetahui koefisien regresi bernilai positif atau negatif (Nadzaruddin dan Basuki, 2015).

- a. Apabila terdapat nilai  $\text{sig} < \alpha$  ( $\alpha = 0,05$ ) artinya variabel independen secara parsial berpengaruh positif terhadap variabel dependen.
- b. Apabila terdapat nilai  $\text{sig} > \alpha$  ( $\alpha = 0,05$ ) artinya variabel independen secara parsial berpengaruh negatif terhadap variabel dependen.

#### 4. Uji Signifikan Secara Simultan (Uji F)

Pengujian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah pengaruh dari variabel dependen yang dipengaruhi oleh variabel independen secara bersamaan atau simultan. Apabila hasil uji menghasilkan nilai  $\text{sig} < \alpha$  ( $\alpha = 0,05$ ) maka dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh secara simultan atau bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen (Nadzaruddin dan Basuki, 2015).